

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE POLICY OF RETURNING FUNDS WITH 0% INTEREST ON MSMEs IN ORDER IMPROVING THE ECONOMY OF BANDAR LAMPUNG CITY IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC

By

Asri Nur Salmah

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the main pillars supporting the economy in Bandar Lampung City. Due to the COVID-19 pandemic, many MSME actors have suffered losses and went bankrupt because they ran out of business capital. This affects the level of the economy and local revenue of Bandar Lampung City. Therefore, the Bandar Lampung city government issued a policy in the form of a business capital loan without interest or commonly called a revolving fund with 0% interest.

This study aims to analyze how the implementation of a revolving fund policy with 0% interest on MSMEs in order to improve the economy of Bandar Lampung City during the covid-19 pandemic, based on the Van Meter and Van Horn theory indicators, namely policy standards and objectives, resources, communication between organizations, the characteristics of implementing agents, the attitudes of the implementers, and the influence of the economic, social, and political environment. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of the policy of providing revolving funds with 0% interest to MSMEs is still not effective in its application, due to not achieving the intended targets, lack of budget issued by the government, and slow communication and coordination between implementing organizations. From the results of the study, the researcher recommends that the government can be more active in implementing a policy and the government also needs to prepare a solution if the target of implementing the policy cannot be achieved.

Keywords : Policy Implementation, Revolving Funds With 0% Interest, MSMEs, Covid-19 Pandemic.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN DANA BERGULIR DENGAN BUNGA 0% PADA UMKM DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KOTA BANDAR LAMPUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Asri Nur Salmah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama penopang perekonomian di Kota Bandar Lampung. Adanya pandemi covid-19, banyak pelaku UMKM mengalami kerugian hingga mengalami kebangkrutan karena kehabisan modal usaha. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat perekonomian dan pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu, pemerintah kota Bandar Lampung mengeluarkan sebuah kebijakan berupa pinjaman modal usaha tanpa bunga atau biasa disebut dana bergulir dengan bunga 0%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan dana bergulir dengan bunga 0% pada UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian Kota Bandar Lampung di masa pandemi covid-19, dengan berdasarkan pada indikator teori Van Meter dan Van Horn yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, sikap para pelaksana, serta pengaruh lingkungan ekonomi, sosial, dan politik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemberian dana bergulir dengan bunga 0% pada UMKM masih belum efektif dalam penerapannya, dikarenakan tidak tercapainya target sasaran yang dituju, kurangnya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta lambatnya hubungan komunikasi dan koordinasi antar organisasi pelaksana. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan agar pemerintah dapat lebih aktif dalam melaksanakan sebuah kebijakan dan pemerintah juga perlu mempersiapkan solusi apabila target dari pelaksanaan kebijakan tidak mampu tercapai.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Dana Bergulir Dengan Bunga 0%, UMKM, Pandemi Covid-19.